

SMAN 2 PADANG		Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
RPP SEJARAH		Kelas/ Semeste /TP	: XI / Ganjil / 2020-2021
		Materi Pokok	: Sumpah Pemuda
		Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit/ 1 x Pertemuan
KD Pengetahuan		KD Keterampilan	
3.4 Menghargai nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini		4.4 Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan / atau media lain	
Indikator Pengetahuan (Peretemuan 1)		Indikator Keterampilan (Peretemuan 1)	
3.4.1 Mengetahui awal mulanya terciptanya Sumpah Pemuda		4.4.1 Mempersiapkan materi nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi bangsa Indoensia sebelum pembelajaran	
3.4.2 Memahami peristiwa Sumpah Pemuda		4.4.2 Mengelola materi nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi bangsa Indoensia secara berkelompok	
3.4.3 Menerapkan makna Sumpah Pemuda bagi kehidupan bangsa Indonesia pada masa kini			
TUJUAN PEMBELAJARAN :			
<p>Melalui pembelajaran sejarah dengan <i>Student Facilitator and Explaining</i> siswa dapat memahami dan menyajikan tentang Menghargai nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia padamasa kini dengan <i>rasa ingin tahu, tanggung jawab, santun, percaya diri dan pantang menyarah</i>, serta memiliki <i>sikap kritis, kreatif, komunikatif dan kerjasama</i> dengan baik, melalui pembelajaran menggunakan <i>literature</i> seperti buku cetak, jurnal atau buku online.</p>			
PERTEMUAN 1 (2 x 45 menit)		PERTEMUAN 1	
LANGKAH LANGKAH PEMBELAJARAN			
Pendahuluan (10 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan pembukaan dengan salam dan doa (Budaya Sekolah Religius) ✓ Peserta didik menyeter hafalan Al-Quran / tafhiz (Budaya Sekolah Religius) ✓ menyanyikan lagu Wajib* (Budaya Sekolah Nasionalisme), kegiatan Literasi (Budaya Sekolah Literasi) ✓ Guru menyampaikan hal-hal yang akan dinilai dalam pembelajaran, termasuk teknik dan bentuk penilaian yang akan digunakan 		
Kegiatan Inti (60 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan stimulus materi sebelum memulai pembelajaran : Sumpah Pemuda dicituskan tanggal 28 Oktober 1928 oleh pemuda-pemudi nusantara yang tergabung dalam organisasi kepemudaan saat itu, dan peringatan hari Sumpah Pemuda yang dikenal saat ini merupakan suatu kristalisasi hasil dari nilai-nilai kebangsaan Indonesia yang dilandasi semangat persatuan dan kesatuan. Semangat Sumpah Pemuda menyadarkan kita untuk bersikap kritis dan bersatu menghadapi adanya ancaman terhadap upaya-upaya untuk memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia baik datang dari dalam maupun luar negeri. Sumpah Pemuda menjadi salah satu tonggak sejarah nasional yang penting dalam konteks untuk memahami Indonesia yang Bhinneka Tunggal Ika, karena Negara Kesatuan Republik Indonesia berdiri dibangun dari keaneka ragam suku bangsa, ras, agama dan budaya. ✓ Guru membagi Peserta didik ke dalam 3 kelompok dengan materi yang berbeda, sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ○ Latar belakang peristiwa Sumpah Pemuda ○ Persitiwa Sumpah Pemuda ○ Nilai-nilai yang terkandung dalam Sumpah Pemuda ✓ Guru membimbing dan membantu peserta didik dalam berdiskusi antar teman sekelompok. Peserta didik berdiskusi sesuai kelompok dan materi yang didapatkan. (<i>Kerjasama, Kritis, Komunikatif, literature</i>) ✓ Peserta didik membuat pemahaman materi dalam bentuk bagan atau tabel sesuai materi yang di berikan guru. (<i>kreatif, Kerjasama</i>) ✓ Setelah waktu diskusi habis, guru memilih perwakilan perkelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi sesuai materi yang didapatkan ✓ Guru akan memilih peserta didik secara acak disetiap kelompok untuk mempresentasikan materi. ✓ Guru memberikan motivasi dan semangat atas kelompok yang telah berdiskusi dan memberikan kesimpulan materi yang disampaikan siswa 		

Penutup (20 Menit)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Diakhir pembelajaran guru membimbing peserta didik menyimpulkan makna dari pembelajaran hari ini. ✓ Guru memberi tugas untuk membuat video cara memaknai atau memperingati hari Sumpah Pemuda kepada peserta didik dengan kelompok yang sudah ada ✓ Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	
Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Sikap : Jurnal Pengamatan Sikap, Penilaian diri ✓ Pengetahuan : Tes Tulis dan Penugasan ✓ Keterampilan : Penilaian Unjuk Kerja dan Presentase 	

Padang, 05 April 2021
Calon Kepala Sekolah Penggerak



Drs. Syamsul Bahri, M.Pd.I
NIP. 19660320 199003 1 006

LAMPIRAN-LAMPIRAN RPP

Uraian materi:

Salah satu dampak dari Politik Etis yaitu munculnya golongan elite baru di kalangan kaum muda terpelajar, dan pahaman baru dikalangan mereka, dan golongan elite baru itu lebih cenderung memilih pekerjaan sebagai guru, penerjemah, dokter, pengacara, dan wartawan. Selain itu juga memunculkan pemahaman terhadap kebangsaan dan organisasi modern di Indonesia seperti lahirnya Budi Utomo (1908). Setelah didirikannya Budi Utomo sebagai organisasi kebangsaan, Pemuda- pemuda di daerah terinspirasi dan bersemangat untuk berjuang, namun pada saat itu perjuangannya masih bersifat lokalitas untuk daerah mereka sendiri-sendiri. Organisasi pemuda bermunculan dan yang berkembang pada masa itu cukup banyak hampir di seluruh wilayah/daerah di Indonesia yaitu di antaranya **Perkumpulan Pasundan (1914)** yang ditujukan untuk mempertinggi kesopanan, kecerdasan, dan kegiatan kemasyarakatan. Organisasi pemuda lainnya ialah **Tri Koro Dharmo (1915)** yang kemudian berganti nama menjadi **Jong Java (1918), Jong Minahasa (1918), Jong Sumatranen Bond (1918), Jong Ambon (1920), Kaum Betawi (1923)**. Pada tahap perkembangan berikutnya ada di antara organisasi pemuda tersebut yang berkembang menjadi pergerakan politik, seperti **Jong Java** yang berkeinginan menghimpun pelajar-pelajar Indonesia dalam membentuk kesatuan Indonesia.

Terjadi perubahan pesat dan radikal dari organisasi-organisasi pemuda saat itu yang didorong oleh semangat kebangsaan semakin meluas untuk mencapai cita-cita persatuan, maka diselenggarakanlah Kongres Pemuda I pada 30 April – 2 Mei 1926 dalam bentuk rapat besar pemuda di Jakarta. Kongres Pemuda pertama itu diketuai oleh M.Tabrani yang bertujuan untuk mencapai perkumpulan pemuda yang tunggal, dan membentuk suatu badan sentral dengan maksud memajukan paham persatuan, kebangsaan dan mempererat hubungan antara semua perkumpulan-perkumpulan pemuda, dan juga sebagai wujud pemakaian Bahasa Melayu sebagai Bahasa Persatuan Nasional.

Gagasan-gagasan persatuan dibicarakan dalam kongres pemuda pertama itu dengan topik Gagasan persatuan Indonesia, Kedudukan wanita dalam masyarakat Indonesia, dan Peran agama di dalam Pergerakan Nasional, serta kemungkinan perkembangan Bahasa dan Kesusasteraan Indonesia di masa mendatang.

Gagasan tersebut salah satunya disampaikan oleh Muhammad Yamin dalam kongres itu merupakan pengulangan dari pidatonya yang disampaikan dalam Lustrum Jong Sumatranen Bond, yang pada saat itu pidato Muhammad Yamin mendapat komentar dari Prof. Dr. Hooykes, bahwa kelak Muhammad Yamin menjadi pelopor bagi usaha penggunaan Bahasa Melayu sebagai bahasa pengantar dan pergaulan di Indonesia, dan bahasa Belanda akan terdesak dan hilang dengan sendirinya.

Keputusan mendasar dari Kongres Pemuda I (satu) adalah peserta kongres mengakui dan menerima cita-cita persatuan Indonesia meskipun belum dinyatakan dengan jelas, dan sebagai tindak lanjut dari kongres itu organisasi pemuda Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Minahasa, Jong Celebes, Jong Batas, Sekar Rukun, *Vereeniging voor Ambonsche Studeerenden* dan Komite Kongres Pemuda I (satu) mengadakan pertemuan pada 15 Agustus 1926 dan pertemuan itu belum membawa hasil yang berarti. Kemudian dibentuklah organisasi baru yang bernama Jong Indonesia (Pemuda Indonesia) yang bertujuan untuk menanamkan cita-cita persatuan Indonesia.

Pada 28 Oktober 1928, Kongres Pemuda II (dua) dilaksanakan di gedung *Indonesische Clubgebouw* yang saat itu kongres dihadiri sekitar 1000 orang, dan dalam kesempatan itu Muhammad Yamin menyampaikan pidatonya dengan judul "**Dari Hal Persatoean dan Kebangsaan Indonesia**". Pada hari kedua kongres dibicarakan tentang masalah-masalah pendidikan, dan sebagai pembicara saat itu yaitu Ki Hadjar Dewantara, S. Mangoen Sarkoro, Djoko Sarwono, Ramelan, Mr. Soenario, dan Poernomo Woelan.

Dalam rapat-rapat di PPPI, Muhammad Yamin selalu menentang ide fusi dari perkumpulan pemuda yang ada, karena sebagai pemuda Sumatera Muhammad Yamin berkeinginan untuk memilih federasi dari perkumpulan-

perkumpulan yang ada saat itu yang lebih cenderung agar perkumpulan lebih bebas bergerak. Namun saat Kongres Pemuda II (dua) berlangsung Muhammad Yamin berubah pikiran yang ketika itu Mr. Soenario sedang berpidato. Sebagai sekretaris, Muhammad Yamin memberi resolusi dalam rapat tersebut yaitu menjunjung tinggi persatuan dan perkumpulan pemuda yang ada, sehingga lahir lah keputusan yang berisi sebagai berikut:

Pertama: Kami Poetera dan Poeteri Indonesia mengakoe

Bertoempaah darah yang satoe, tanah Indonesia;

Kedoea: Kami Poetera dan Poeteri Indonesia mengakoe

Berbangsa yang satoe bangsa Indonesia;

Ketiga: Kami Poetera dan Poeteri Indonesia mendjoendjoeng

Bahasa persatoean, bahasa Indonesia.

Keputusan pemuda-pemudi itu kemudian dikenal dengan Sumpah Pemuda, dan pada saat itu pula dikumandangkannya lagu Indonesia Raya ciptaan Wage Rudolf Supratman dan bendera Merah Putih digunakan sebagai bendera Pusaka Bangsa Indonesia.

Peristiwa Sumpah Pemuda, 28 Oktober 1928 itu merupakan puncak kristalisasi pergerakan nasional yang dimotori oleh pemuda-pemudi bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan ke Bhinnekaan. Selanjutnya untuk menghargai nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan berbangsa pada masa kini, maka kita memperingatinya sebagai peristiwa bersejarah yang diperingati setiap tahunnya yaitu Hari Sumpah Pemuda setiap tanggal 28 Oktober.

Semangat Sumpah Pemuda menginspirasi gerakan kebangkitan nasional yang menjunjung tinggi nilai-nilai kebhinnekaan, keaneka ragaman, semangat perjuangan dan pengakuan bertanah air, berbangsa, dan berbahasa satu yaitu Indonesia. Semangat Sumpah Pemuda adalah perekat budaya bangsa Indonesia yang beraneka ragam, dan memupuk nilai-nilai persatuan-kesatuan bangsa menuju Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang sejahtera dan makmur.

LAMPIRAN 1 : INSTRUMENT PENILAIAN

RUBRIK KEGIATAN DISKUSI

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan							
		Kerjasama	Mengkomunikasikan pendapat	Toleransi	Kreatifitas	Menghargai pendapat teman	Jumlah skor	Nilai	Ket

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria :

4= Baik Sekali

3= Baik

2= Cukup

1= Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai :

A=80 – 100 :Baik Sekali

B=70 – 79 :Baik

C=60 – 69 :Cukup

D=< 60 :Kurang

RUBRIK PRESENTASI

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan							
		Kemampuan menjawab	Kemampuan Bertanya	Keberanian tampil ke depan	Ketertiban	Meghargai pendapat teman	Jumlah Skor	Nilai	Ket

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria :

4= Baik Sekali

3= Baik

2= Cukup

1= Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (20)}} \times 100$$

Kriteria Nilai :

A=80 – 100 :Baik Sekali

B=70 – 79 :Baik

C=60 – 69 :Cukup

D=< 60 :Kurang

Kompetensi sikap spiritual melalui observasi, rubrik terlampir

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah	Nilai
		Kesopanan	Kejujuran	Disiplin	Peduli Terhadap Orang lain			

Nama siswa terlampir

KETERANGAN :

Nama Siswa Terlampir

Pedoman Penilaian :

SB = Sangat Baik

C= Cukup

B = Baik

K= Kurang

Lembaran di isi oleh guru sesuai sikap spritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan memberikan tanda ceklis (√)

2. Aspek Keterampilan

a. Keterampilan Diskusi (Individu)

Penilaian Keterampilan diskusi yang terdiri dari keaktifan, mengkomunikasikan pendapat, menghargai pendapat teman dan ketertiban. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rubrik penilaian pengetahuan berikut :

Lembaran Penilaian Keterampilan (Individual)

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan				Jumlah	Nilai
		Kemampuan Bertanya	Kemampuan Menjawab	Kemampuan Berbahasa	Kemampuan Menjelaskan		

Nama siswa terlampir

KETERANGAN :

Nama Siswa Terlampir

Pedoman Penilaian :

SB = Sangat Baik

C= Cukup

B = Baik

K= Kurang

Lembaran di isi oleh guru sesuai sikap spritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan memberikan tanda ceklis (√)

b. Keterampilan Presentasi

Aspek keterampilan presentasi yang terdiri dari kerjasama, kemampuan menjawab, kreativitas, bertanggungjawab dan menghargai pendapat teman. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam rubrik penilaian berikut :

Lembaran Penilaian Keterampilan (Presentasi)

a. Teknik Penilaian : Observasi

b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Observasi

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan							
		Kelompok	Kerjasama	Kemampuan Menjawab	Kreativitas	Bertanggung Jawab	Kemampuan Membuat Laporan	Jumlah	Nilai

Nama siswa terlampir

KETERANGAN :

Nama Siswa Terlampir

Pedoman Penilaian :

SB = Sangat Baik

C= Cukup

B = Baik

K= Kurang

Lembaran di isi oleh guru sesuai sikap spritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan memberikan tanda ceklis (√)

Instrumen Penilaian Pengetahuan

Pertanyaan	Objektif	Skor
<p>1. Sebelum lahirnya Sumpah Pemuda pada Kongres Pemuda II, para pemuda telah mengadakan juga suatu Kongres pada tanggal 30 April- 2 Mei 1926 di Batavia. Tujuan dari Kongres ini adalah. . . .</p>	<p>a. Membentuk organisasi baru b. Memajukan paham persatuan kebangsaan c. Mempererat hubungan diantara semua perkumpulan pemuda kebangsaan d. B dan c benar</p>	<p>1</p>
<p>2. Peristiwa Sumpah Pemuda merupakan. . . .</p>	<p>a. Puncak dari pergerakan nasional b. Puncak dari Indonesia merdeka c. Peristiwa sakral saat diproklamasikannya kemerdekaan d. Peristiwa sakral saat bersatunya Indonesia diawal pendudukan Jepang</p>	<p>2</p>
<p>3. Berikut ini yang merupakan makna dari Sumpah Pemuda adalah</p>	<p>a. Sebuah momentum bersejarah Indonesia lepas dari segala bentuk penjajahan b. Sebuah semangat awal dalam melawan pendudukan Jepang c. Sebagai dasar bagi Indonesia dalam merumuskan identitas bangsa dan menyatukan seluruh masyarakat Indonesia yang berbeda-beda d. Sebagai dasar lahirnya pemuda-pemuda kharismatik pemimpin bangsa ketika kelak Indonesia merdeka</p>	<p>2</p>

			Pertemuan 1	
No	Soal	HOTS/LOTS	Jawaban	Skor
1	Jelaskanlah factor internal yang mempengaruhi kesadaran nasional indonesia ?	HOTS	a. lahirnya golongan terpelajar/cerdik pandai b. timbulnya perasaan senasib sepenanggungan akibat penjajahan c. timbulnya kesadaran pentingnya persatuan dan kesatuan d. timbulnya dorongan untuk mengembalikan kejayaan bangsa dimasa lalu, seperti dulu masa sriwijaya dan Majapahit	50
2	Jelaskanlah factor eksternal yang mempengaruhi kesadaran nasional indonesia ??	LOTS	1. Terganggu dan kacaunya jaringan perdagangan. 2. Banyaknya orang-orang beragama Katolik di daerah pendudukan Portugis. 3. Rakyat menjadi miskin dan menderita. 4. Tumbuh benih rasa benci terhadap kekejaman Portugis. 5. Munculnya rasa persatuan dan kesatuan rakyat Maluku untuk menentang Portugis.	50
			Jumlah Skor	100

Lembaran Kerja Peserta Didik (LKPD)

NAMA :

SMA : SMAN 2 Padang

KELAS :

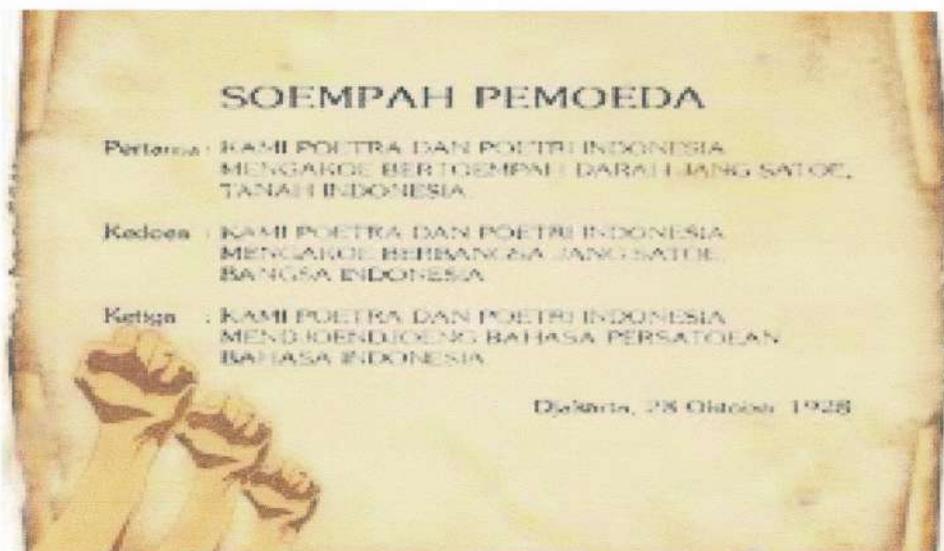
SEMESTER :

KD :

Materi Sumpah Pemuda

Melalui pembelajaran sejarah dengan *discovery learning* dan *Student Facilitator and Explaining* siswa dapat memahami dan menyajikan tentang menghargai nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dengan berkelompok atau perorangan secara gotong royong dan mandiri dalam bentuk tulisan atau bentuk lainnya menggunakan bahasa sendiri sehingga memiliki sikap kreatif dan komunikatif serta menggunakan literatur buku cetak dan e-book.

BACA DAN HAYATILAH ISI DARI SUMPAH PEMUDA DIBAWAH INI SEBELUM MENGERAKAN PERTANYAAN BERIKUTNYA !



1. Buatlah makna dari isi Sumpah Pemuda diatas !

.....

..

.....

..

.....

AMATILAH GAMBAR DIBAWAH INI DAN MAKNANYA SEBELUM
MENJAWAB PERTANYAAN BERIKUTNYA !



2. Jelaskan maksud dari gambar Persatuan Indonesia !

.....

..

.....

..

.....

3. Buatlah minimal lima cara anda menghargai Sumpah Pemuda ?

A.

B.

C.

D.

E.

----- MANJADDA WAJADA -----